

PERSAHABATAN DALAM NOVEL
KKPK :DIARY PERSAHABATAN DAN PITA PERSAHABATAN
KARYA NABILAH IZZATI ZAHIRAH

Erika Ambar Cahyaningsih

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Surabaya

E-mail: erikacahyaningsih@mhs.unesa.ac.id

Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Suyatno, M.Pd.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan toleransi dalam persahabatan, kepercayaan dalam persahabatan, kerja sama dalam persahabatan, dan pernyataan kasih sayang dalam persahabatan novel KKPK *Pita Persahabatan* dan *Diary Persahabatan* karya Nabila Izzati Zahirah. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan menggunakan teknik pengumpulan data baca catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan objektif. Penelitian ini menggunakan teori Psikologi Sosial Abu Ahmadi, rancangan sastra anak. Sumber data pada penelitian ini adalah novel KKPK dari DAR! Mizan berjudul *Pita Persahabatan* (2016) dan *Diary Persahabatan* (2017) karya Nabilah Izzati Zahirah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Toleransi dalam persahabatan pada KKPK *Pita Persahabatan* dan *Diary Persahabatan* karya Nabila Izzati Zahirah yaitu menghargai seseorang antar teman dan keluarga, memaafkan kesalahan teman yang disengaja ataupun tidak disengaja, dan kesabaran yang dimiliki sahabat. Kepercayaan dalam persahabatan yaitu sikap yang diambil yaitu bertanggung jawab dalam mengambil keputusan dan sikap tegas dalam kebenaran, keyakinan yang dilakukan yaitu bersikap optimis dan tindakan yang dipercaya. Kerjasama dalam persahabatan yaitu pertolongan terhadap sahabat yaitu berupa kata dan perilaku, dukungan terhadap keluarga dan teman sebagai dukungan perlombaan dan usaha untuk mendapatkan sesuatu, dan kepedulian yang dimiliki keluarga dan teman. Pernyataan kasih sayang dalam persahabatan yaitu cinta terhadap sahabat yang sedang sakit dan sahabat merasa khawatir, kemesraan memiliki kerinduan dan perhatian sahabat, dan rasa kasih sayang.

Kata Kunci: Sastra Anak, Persahabatan, KKPK

Abstract

The purpose of this study is to describe the tolerance in friendship, trust in friendship, teamwork in friendship, and affectionate affirmation in term of friendship, in the novels of KKPK *Pita Persahabatan* and *Diary Persahabatan* by Nabila Izzati Zahirah.

This research uses the method the literature study with using a technique data collection read and note. Data analysis technique that is used is descriptive by adopting both objective analysis. This research using the theory of social psychology Abu Ahmadi, design research literary children.

Sources of data used are novels of KKPK DAR! Mizan *Pita Persahabatan* and *Diary Persahabatan* by Nabila Izzati Zahirah.

The results of this study show that: 1) Tolerance in friendship on *Pita Persahabatan* and *Diary Persahabatan* by Nabila Izzati Zahirah is to respect someone, forgive the mistakes (intentional or unintentional), and have a patience. Trust in friendship is the attitude that was taken and responsible in making decisions and firm in truth, the faith that were done; optimistic and trusted action. Teamwork in friendship is the help of friends in the form of words and behaviors, support from family and friends as the support of the race and effort to get something, and the care of family and friends. Statement of affection in the friendship is the love for sick friends and feels worried, intimacy has longing attention of friends, and affection.

Keywords: Child literature, Friendship, KKPK

PENDAHULUAN

Novel *Pita Persahabatan* dan *Diary Persahabatan* adalah novel anak yang ditulis oleh anak tentang persahabatan yang terdapat menghargai, toleransi, dan kasih sayang. Persahabatan pada novel *Pita*

Persahabatan dan *Diary Persahabatan* ini cocok sebagai bahan bacaan anak-anak. Kisah yang dimiliki persahabatan dalam novel *Pita Persahabatan* dan *Diary Persahabatan* dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak. Persahabatan yang harus dimiliki adalah bertoleransi kepada sahabat,

bertoleransi kepada tradisi yang ada disekitar, percaya dengan sahabat, kerja sama dengan sahabat untuk menghasilkan hasil yang optimal, perilaku sahabat ketika membutuhkan pertolongan, menghormati orang yang lebih tua, kepedulian terhadap sesama. Optimis apa yang dilakukan bahwa hijab yang digunakan tidak mengganggu aktivitas, keyakinan ini menimbulkan rasa percaya diri dan mampu melakukannya tanpa ada rasa keraguan, berani mengambil keputusan untuk mengambil keputusan ini tidak perlu adanya keraguan, dan bersikap tegas dengan apa yang dilakukan, dan saling menghargai antar sahabat.

Dalam kehidupan ini, anak mampu membuat tulisan tentang pengalaman atau imajinatif anak untuk mendapatkan suatu ide yang akan dibuat menjadi tulisan. Anak mampu membuat tulisan sama halnya anak mampu berkembang secara intelektual, bahasa dan konsep cerita. Sastra anak adalah karya sastra yang menempatkan sudut pandang anak sebagai pusat penceritaan (Nurgiyantoro, 2016:12). Sastra anak ini di khususkan untuk anak tentang kehidupan, yang berceritakan dunia anak. Bahasa yang digunakan dalam sastra anak yaitu bahasa anak yang mudah dipahami oleh anak. Persahabatan dalam novel *Pita Persahabatan* dan *Diary Persahabatan* ini termasuk sastra yang ber *genre* cerita realisme, karena tentang masalah sosial dengan menampilkan tokoh utama protagonis sebagai pelaku cerita (Nurgiyantoro,2016:15). Masalah yang ditimbulkan ini, masalah dari diri sendiri, orang tua, dan lain-lain. Nurgiyantoro (2016:15) cerita realisme ini bersifat realistik dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Persahabatan dibentuk adanya ketertarikan karena melalui persamaan sifat, perilaku, kesukaan dan lain-lain. Persahabatan biasanya timbul dari karena memiliki rasa kenyamanan terhadap orang lain dan memiliki persamaan sifat yang sama. Persahabatan ini bermula dari hubungan ketemanan yang menjadi teman dekat yang berdasarkan persamaan. Sehubungan dengan persahabatan tokoh psikologi Suzanne Kurth (dalam Ahmadi, 2009: 215) memaparkan tentang persahabatan adalah suatu hubungan antar pribadi yang akrab atau intim yang melibatkan setiap individu sebagai kesatuan. Persahabatan memiliki rasa sukarela, pengertian dan kasih sayang yang tinggi, jika sikap sukarela pengertian dan kasih sayang rendah maka akan timbul konflik pada persahabatan.

Keunikan yang terdapat pada penelitian tersebut persahabatan yang dilakukan oleh anak-anak memiliki beberapa tahapan, persahabatan di usia prasekolah akan bermain bersama dengan sahabat dan teman-teman, sedangkan persahabatan di usia remaja memiliki harga diri yang tinggi. Bahan bacaan pada anak harus di perhatikan sesuai dengan kejiwaan anak yang sesuai

dengan usia anak. Pada pemilihan bahan bacaan ini terdapat tahapan menurut Nurgiyantoro (2016: 49) yaitu karakteristik yang berbeda, walau tidak dalam pengertian bertentangan, sejalan dengan perkembangan tingkat kematangan anak. Penulis membuat suatu cerita tentang persahabatan tak lepas dengan unsur cerita anak yang menunjang cerita anak semakin jelas jalan cerita. Unsur cerita terdapat unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang membangun. Unsur intrinsik yaitu unsur yang berada di dalam novel seperti tema, alur, tokoh, sudut pandang dan lain-lain. Sedangkan unsur ekstrinsik ini unsur di luar cerita tetapi membangun cerita anak tentang ideologi, pandangan hidup dan kehidupan sosial. Keduanya memiliki peranan penting untuk membangun jalannya cerita tentang persahabatan yang dimiliki dalam novel karya Nabila Izzati Zahirah.

Anak mampu membuat karya dengan menggunakan imajinasi yang dimiliki, seperti novel KKPK (Kecil-Kecil Punya Karya) dengan menggunakan imajinasi mereka dan menggunakan keadaan lingkungan disekitarnya. Peneliti menggunakan data yaitu tentang novel KKPK karya Nabila Izzati Zahirah yang berumur (11 tahun) mampu membuat cerita yang menarik, ia berasal dari Bontang, Kalimantan Timur. Nabilah mempunyai kemampuan menulis sejak duduk di bangku sekolah taman kanak-kanak hingga sekarang ia duduk di SMP Vidya Dahana Patra (Vidatra) Bontang dan Kelas VII-E . Bermula Nabila suka menulis karena ia sering membaca buku KKPK, setelah itu Nabila berfikir untuk menulis. Penghargaan yang diraih yaitu Delegasi Provinsi Kalimantan Timur dalam Konfransi Penulis Cilik tahun 2015, KPCI (Konferensi Penulis Cilik Indonesia) pada tahun 2017, Lomba lukis posker K3 tingkat kota pada tahun 2013 & 2014 dan finalis lomba apresiasi sastra tingkat nasional tahun 2015. Karya yang di buat Nabilah yaitu *Pita Persahabatan* (2016), *The Friendship of Erminova* (2016), *Diary Persahabatan* (2017).

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang di ambil dalam penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagaimana toleransi dalam persahabatan pada KKPK *Pita Persahabatan* dan *Diary Persahabatan* karya Nabila Izzati Zahirah?
- 2) Bagaimana kepercayaan dalam persahabatan pada KKPK *Pita Persahabatan* dan *Diary Persahabatan* karya Nabila Izzati Zahirah?
- 3) Bagaimana kerjasama dalam persahabatan pada KKPK *Pita Persahabatan* dan *Diary Persahabatan* karya Nabila Izzati Zahirah?
- 4) Bagaimana pernyataan kasih sayang dalam persahabatan pada KKPK *Pita Persahabatan* dan *Diary Persahabatan* karya Nabila Izzati Zahirah

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan toleransi dalam persahabatan pada KKPK *Pita Persahabatan* dan *Diary Persahabatan* karya Nabila Izzati Zahirah.
- 2) Mendeskripsikan kepercayaan dalam persahabatan pada KKPK *Pita Persahabatan* dan *Diary Persahabatan* karya Nabila Izzati Zahirah.
- 3) Mendeskripsikan kerja sama dalam persahabatan pada KKPK *Pita Persahabatan* dan *Diary Persahabatan* karya Nabila Izzati Zahirah.
- 4) Mendeskripsikan pernyataan kasih sayang dalam persahabatan pada KKPK *Pita Persahabatan* dan *Diary Persahabatan* karya Nabila Izzati Zahirah.

Manfaat

Manfaat Teoretis

Secara teoretis, manfaat penelitian ini usaha mengembangkan ilmu khususnya persahabatan pada novel KKPK *Pita Persahabatan* (2016) dan *Diary Persahabatan* (2017) karya Nabila Izzati Nabila.

Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat ditunjukkan ke beberapa pihak antara lain:

- a) Bagi Peneliti lain
Sebagai sumber rujukan, bandingan untuk menganalisis karya sastra, agar penelitian selanjutnya agar lebih baik dan memahami wawasan dunia anak khususnya sastra anak.
- b) Bagi Pembaca
Penelitian ini sebagai bahan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan serta pengetahuan pembaca tentang persahabatan pada novel KKPK karya Nabila Izzati Nabila.
- c) Bagi Pendidikan Sastra
Penelitian ini digunakan sebagai bahan pembelajaran tentang sastra anak dalam apresiasi sastra untuk memahami konsep persahabatan.

METODE

Dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Ratna (2011:47) penelitian yang memberikan perhatian terhadap data yang alamiah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan objektif.

Pendekatan objektif, pendekatan yang digunakan dalam suatu karya yang tidak mengaitkan alam tetapi mampu memaknai. Pendekatan ini dilakukan oleh pembaca dalam membaca sebuah karya yang

dipahami dan mencermati suatu karya sastra. Pendekatan objektif menurut (Ratna, 2011: 73) merupakan pendekatan yang terpenting sebab pendekatan yang dilakukan pada dasarnya menggunakan karya sastra itu sendiri. Jadi, pendekatan objektif yaitu pendekatan yang menggunakan karya sastra yang mampu memperhatikan unsur suatu karya sastra.

Pendekatan objektif menggunakan objek novel KKPK karya Nabilah Izzati Zahirah berjudul *Diary Persahabatan* dan *Pita Persahabatan* menceritakan tentang sebuah persahabatan tentang menghargai, menghormati sesama manusia.

Pada teknik pengumpulan data ini dilakukan teknik baca catat. Teknik baca catat ini digunakan untuk memperoleh data dengan menggunakan membaca teks yang menjadi data yang diteliti, kemudian mencatat data yang sesuai dengan rumusan masalah.

Sastra Anak

Sastra menunjukkan tampilan cerita yang menarik, dan mengajak pembaca untuk berimajinasi, dan membawa kehidupan yang menyenangkan. Sastra bertujuan untuk mendapatkan informasi, tentang kehidupan manusia tentang cara kehidupan manusia, binatang, tumbuhan, dan lain-lain. Pengertian sastra anak menurut Nurgiyantoro (2016:6) sastra anak adalah sastra yang secara emosional psikologis dapat ditanggapi dan dipahami oleh anak, pada umumnya sastra anak berangkat dari fakta yang konkret dan imajinasi. Pada halnya anak menyukai imajinasi bernuansa fantasi, fantasi ini menerima cerita binatang yang mampu berbicara dan bertingkah laku seperti halnya manusia. Sastra anak ini di khususkan untuk anak tentang kehidupan, yang berceritakan dunia anak. Menurut (Rokhmansyah, 2014:48) Sastra anak adalah karya sastra yang secara khusus dapat dipahami oleh anak-nak dan berisi tentang dunia yang akrab dengan anak-anak yaitu anak yang berusia antara 6-13 tahun. Sastra anak yaitu karya yang berisikan tentang novel anak penuh imajinasi, pembacaan sastra anak ini dilakukan oleh anak-anak usia 6-13 tahun.

Novel Anak

Anak mampu membuat karya seperti novel, puisi dan cerpen anak yang bertema tentang imajinasi anak yaitu tentang orang tua, keluarga, alam, persahabatan, dan lain-lain. Dalam novel anak ini terbit dalam buku, sedangkan cerpen anak mampu dimuat dalam surat kabar, atau majalah anak. Karya anak menggunakan latar, moral, tema, alur, penokohan dan setting untuk menunjang cerpen dan novel anak. Sejalan dengan Nurgiyantoro (2016:287) dalam suatu novel anak dan cerita pendek tidak lepas dengan unsur intrinsik yang menunjang karya anak. Bahwa setiap karya anak menggunakan kehidupan sehari-hari dalam membuat

novel atau cerpen yang di hadapkan kepada pembaca yaitu cerita fakta (Nurgiyantoro,2016:287).

Unsur Cerita Anak

Dalam membuat cerita anak, membutuhkan unsur-unsur yang membangun cerita anak. Unsur cerita anak diantaranya yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik, kedua unsur memiliki peranan dalam membangun cerita. Pada halnya Nurgiyantoro (2016:221) unsur intrinsik merupakan unsur cerita yang secara langsung berada di dalamnya dan membentuk suatu cerita. Didalam unsur intrinsik memiliki kategori yaitu tokoh, alur, latar, sudut pandang, tema, stile atau nada, dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik Nurgiyantoro (2016:221) yaitu berada di luar teks fiksi dan memiliki pengaruh dalam isi cerita.

Unsur ekstrinsik yang berisikan tentang pengarang, latar belakang masyarakat dan nilai kehidupan. Pada ekstrinsik ini, dalam cerita anak ideologi yang dimiliki yaitu tentang anak karena mampu menceritakan tentang kehidupan yang di alami oleh anak.

Persahabatan

Persahabatan memiliki nilai yang positif dalam perkembangan anak, pencarian sahabat memiliki beberapa faktor diantaranya yaitu satu usia, jenis kelamin dan memiliki kesamaan. Persahabatan membuat mengerti hal dan saling memahami. Persahabatan itu penting di usia anak-anak untuk hal berkomunikasi dan bekerja sama dalam hal apapun. Saat berinteraksi akan membutuhkan rasa kenyamanan dan ketertarikan dengan makhluk hidup, adanya kenyamanan, menyukai, mencintai, dan menyayangi akan menimbulkan rasa persahabatan. Ketertarikan biasanya timbul karena melihat nyata dan nampak seseorang itu atau (*Apperance*) Ahmadi (2009:209). Sejalan dengan ini, persahabatan memiliki konsep menurut Papalia (2010:508) yaitu cara untuk betingkah laku,berubah seiring dengan usia, miereflesikan pertumbuhan kognitif dan emosional mereka. Bahwa persahabatan ini memiliki peranan penting dalam perkembangan anak menjadi lebih baik karena membutuhkan pertimbangan pandangan.

Fungsi Persahabatan

Persahabatan memiliki fungsi yang menunjukkan tentang empati terhadap sahabatnya, dipaparkan oleh Santrock (2003:227-228) yaitu:

- 1) Kebersamaan
- 2) Stimulasi
- 3) Dukungan Fisik
- 4) Dukungan Ego
- 5) Perbandingan sosial
- 6) Keakraban atau perhatian

Elemen Dalam Persahabatan

Persahabatan memiliki nilai yang mampu memperat persahabatan menjadi akrab, dapat ditimbulkan

karena adanya ketertarikan yang menimbulkan persahabatan semakin erat. Di dalam persahabatan akan menimbulkan rasa cinta kepada sahabatnya. Dalam pemaparan cinta menurut Byrne dan Baron (2005:25) sesuatu yang lebih sekedar pertemanan biasa dan memiliki rasa tertarik dengan seseorang, memiliki komponen kognitif (membuat komitmen) di samping komponen emosional. Persahabatan akrab terjadi karena adanya cinta yang mendasari persahabatan, berikut ini elemen tentang cinta dari psikologi sosial menurut Ahmadi, yaitu:

1. Toleransi

Dapat diartikan toleransi sebagai menghargai dan menghormati orang lain apa yang dikerjakan. Bahwa bertoleransi ini memiliki sikap yang sabar terhadap apa yang dianutnya. Toleransi sebuah hal yang menghargai dan menghormati dengan kelompok atau individu lain dalam bentuk hormat terhadap manusia dengan kelomponya.

- a. Menghargai
- b. Kesabaraan
- c. Memaafkan

2. Kepercayaan

Saling percaya ini dibutuhkan dalam persahabatan. Sahabat harus saling percaya dengan sahabatnya, untuk dapat dipercaya oleh sahabatnya harus berusaha menunjukkan dalam kata dan perbuatannya. Kepercayaan mampu mempererat kualitas dalam persahabatan, diantaranya:

- a. Sikap
- b. Keyakinan
- c. Tindakan yang dipercaya

3. Kerja sama

Kerja sama dalam persahabatan sangat penting karena sahabat ini harus kerja sama untuk mewujudkan persahabatan yang baik. Kerja sama saling memberikan perhatian dan pengertian kepada sahabatnya. Jika sahabat mengalami kesusahan sahabat lainnya bergotong royong untuk membantu sahabat yang sedang mengalami kesusahaan. Kerja sama mengandung pengertian juga kesedihan membantu. Dalam kerja sama ini memiliki faktor yang mempengaruhi kerja sama dalam persahabatan, yakni:

- a. Pertolongan
- b. Dukungan
- c. Kepedulian

4. Pernyataan kasih sayang

Pernyataan kasih sayang ini memiliki penyempurnaan ketiga elemen. Pernyataan kasih sayang berupa kata dan perbuatan. Pernyataan kasih sayang mampu melengkapi persahabatan yang tulus dan mempererat persahabatan di antara lain :

- a. Cinta
- b. Kemesraan
- c. Rasa kasih sayang

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Toleransi Dalam Persahabatan

Menghargai Orang Lain di Kehidupan

Menghargai orang lain yaitu sikap dan perilaku terpuji, di dalam persahabatan terdapat rasa saling menghargai agar terciptanya persahabatan yang akrab dan saling menyayangi. Menghargai di kehidupan keseharian, harus memahami apa yang disukai dan apa yang tidak disukai sahabat, sahabat harus saling mengerti dan memahami agar tidak mengalami percecokan.

Dalam menghargai orang lain, didominasi pada novel *“Diary Persahabatan”* yang menghargai antar sahabatnya, apa yang disukai dan apa yang tidak disukai sahabatnya. Seperti halnya yaitu menonton film horor yaitu *The Conjuring* meskipun dirinya takut, ia lebih memetingkan keinginan sahabatnya. Hal ini dapat dibuktikan kutipan berikut.

- (1) “Eh, aku mau menyetel film nih, buat kalian,” ucap Anisa seraya mengambil sebuah plastik berisi kaset dari rak kasetnya.
“*Masha and The Bear?*” tebak Nita.
Anisa menggeleng.
“*Despicable Me*”tebak Jenny.
Anisa menggeleng.
“*Doraemon?*” tebak Matsumoto.
“*Frozen?*” tebak Jenny lagi.
Anisa menggeleng kembali.
“*Upin dan Ipin?*”
“Aku enggak punya kasetnya, kok”.
“Terus, apa, dong?”
“Itu salah satu film ho ...”
“*The Conjuring?!*”
“Benar!”seru Anisa.
“Ye,tebakanku benar!” Nita bergembira.
“Kita setel, ya,” ujar Anisa yang kemudian memutar kaset itu dan memilih start (DP,2017:86-87)
- (2) “Eh, kita beli yang mana , nih?” Tanya Gita sambil mengacungkan duah buah *diary*. Sarina terlihat berpikir.
“ Yang ini saja!” kata Sarina sambil mengambil *diary* bermotif plokadot dari tangan kanan Gita.
Gita mengacungkan jempol (DP,2017:96).
Data (1) dan (2) di atas menunjukkan tentang menghargai sahabat dan memetingkan keinginan sahabat

dari pada keinginan diri sendiri Hal tersebut menunjukkan tokoh Anisa yang menghargai Sahabatnya pada kalimat “*Terus, apa, dong?*” “*Itu salah satu film ho ...*” “*The Conjuring?!*” “*Benar!*”seru Anisa. “*Ye,tebakanku benar!*” Nita bergembira. “*Kita setel, ya,*” ujar Anisa yang kemudian memutar, dan pada kalimat kedua “*Yang ini saja!*” kata Sarina sambil mengambil *diary* bermotif plokadot dari tangan kanan Gita. Gita mengacungkan jempol. Dari kedua data tersebut menunjukkan sikap menghargai dan memahami sahabatnya tentang memutar film dan membeli buku *diary*. Data (1) pada tokoh Gina menaawarkan film apa yang diputar, dan akhirnya Nissa memilih film horor. Data (2) meminta tokoh Gita untuk menawarkan tentang pendapat buku *diary* yang akan dibeli, dan tokoh lainnya memilih plokadot. Tindakan menghargai pada kedua tokoh tersebut memetingkan keinginan dan menghargai Sahabat apa yang disukai.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa memetingkan pendapat atau saran dari orang lain adalah sikap menghargai antar sahabat dengan atau tanpa memetingkan diri sendiri. Hal yang dilakukan kedua tokoh Gita dan Jeanny yaitu menghindari adanya perselisihan antar sahabat dan kedua menghargai saran Sahabat-Sahabatnya dengan rasa ikhlas. Rasa ikhlas dalam menghargai persahabatan sangat memiliki perananan baik untuk anak, bahwa mereka belajar bagaimana cara menghargai sahabat. Menghargai apa yang disukai sahabat meskipun sedikit, tetapi sahabat tetap bahagia karena mampu dihargai dengan sahabat penuh rasa sayang. Pada novel *Pita Persahabatan* tidak ada data.

2. Kepercayaan Dalam Persahabatan

Kepercayaan dalam persahabatan sangat penting untuk menyakinkan sahabat dengan baik. Kepercayaan dalam novel *Diary Persahabatan Dan Pita Persahabatan* ini terdapat pada novel yaitu, tentang sikap sahabat dalam bersikap tegas dan mengambil keputusan, yang sesuatu yang dipercayai dengan adanya perilaku sahabat. Novel ini menyampaikan tentang kepercayaan sahabat bertujuan untuk mengakrabkan dan kasih sayang. Permasalahan yang terdapat kedua novel tersebut yaitu tindakan, bersikap tegas, memiliki keyakinan bisa melakukan sesuatu, dan pengorbanan untuk sahabat. Sejalan dengan Psikologi Ahmadi bahwa kepercayaan ini saling percaya , dan sangat dibutuhkan dalam persahabatan. Sahabat harus saling percaya dengan sahabatnya, untuk dapat dipercaya oleh sahabatnya harus berusaha menunjukkan dalam kata dan perbuatannya.

Penelitian ini dilakukan kepada novel dengan kepercayaan dalam bersikap tegas dan bertanggung jawab dalam menghadapi masalah apapun, keyakinan dalam melakukan sesuatu untuk sahabatnya bersifat optimis, dan tindakan yang dipercaya seperti halnya

pengorbanan untuk sahabatnya. Kepercayaan ini memiliki nilai yang diambil dalam kehidupan keseharian oleh anak dan mampu diterapkan.

Sikap Dalam Bertanggung Jawab

Persahabatan memiliki nilai positif karena baik dalam bersikap dalam bertanggung jawab untuk mengambil keputusan, mengerjakan PR, menjadi lebih baik, sikap baik disayang Sahabat dan keluarga, dan membuat janji kepada sahabatnya. Bertanggung jawab memiliki beberapa macam jenisnya yang terdapat pada novel *Pita Persahabatan* dan *Diary Persahabatan* karya Nabila Izzati Zahirah yaitu menggambarkan tentang menjadi lebih baik dari sebelumnya dan berjanji kepada orang tua bahwa tidak mengulangi perbuatan yang pernah dilakukan. Hal ini dapat dibuktikan kutipan berikut.

- (3) Kini, dia tahu bahwa nasihat orang tua sangat berguna baginya. Menurutnya, dengan sikapnya yang sekarang ini, dia akan lebih disayang mamanya. Dia juga sudah tahu kalau perbuatannya dahulu termasuk perbuatan tidak baik. Cifa tak mau jadi anak yang nakal (PP,2016:28)

Bentuk tanggung jawab dalam bersikap yaitu tentang berjanji kepada dirinya sendiri bahwa tidak mengulangi kesalahan yang diperbuat dan memperbaiki kesalahan yang dilakukan. Hal ini dibuktikan terdapat kutipan berikut.

- (4) Dalam hati, Jeska IV-C berkata, aku akan mengubah sikapku. Aku akan kembali ke diriku yang dulu! Mulai sekarang, aku ingin kembali menjadi anak yang berpretasi seperti aku kelas tiga dulu. Ya Tuhan, kembalikan aku ke tahun 2015! (DP,2017:34).
- (5) Jeska tersenyum. Dia menaiki tangga kelas V. Kini, dia sudah duduk di kelas V, tepatnya dikelas V-A. Dia tersenyum simpul. *Aku takkan berubah sampai kapan pun batinnya* (DP,2017:34).

Data (3), (4), dan (5) di atas menunjukkan tentang penyesalan dan berjanji tidak mengulangi kembali kesalahan yang dilakukan. Tindakan yang berjanji memperbaiki diri sendiri kepada orang tua ditunjukkan pada data (4), kalimat *Cifa tak mau jadi anak yang nakal*, sedangkan nomor (5) terdapat enjelasan tentang menjadi lebih baik dan berjanji kepada diri sendiri untuk berubah, kalimat *Aku akan kembali ke diriku yang dulu! Mulai sekarang, aku ingin kembali menjadi anak yang berpretasi seperti aku kelas tiga dulu*, dan *Aku takkan berubah sampai kapan pun batinnya*, dan pada data (10) tokoh Jeska bahagia karena naik ke kelas V dan berjanji

kepada dirinya sendiri terdapat pada, kalimat *Aku takkan berubah sampai kapan pun batinnya*. Dari ketiga data tersebut memiliki perbedaan tentang janji kepada siapa. Tindakan yang dilakukan dalam tokoh tersebut ingin menjadi lebih baik dan berjanji kepada orang tua dan diri sendiri. Tindakan yang dilakukan tokoh Cifa yaitu baik, karena menyesali perbuatan yang dilakukan yaitu membohongi kedua orang tua dan kedua sahabatnya. Melakukan meminta maaf dan berjanji kepada orang tua dan dirinya agar tidak menjadi anak nakal. Tindakan dilakukan tokoh Jeska sangat bijak, mampu memperbaiki kekurangan yang dimiliki dan mempunyai rasa bertanggung jawab dengan janji yang dibuat kepada dirinya sendiri agar berubah seperti dulu.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap bertanggung jawab mampu membuat menjadi lebih baik dan apa yang diinginkan. Tindakan yang dilakukan dalam novel tersebut dapat diimplementasikan sebagai kedala kehidupan selalu belajar bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan.

3. Kerja Sama Dalam Persahabatan

Kerja sama dalam persahabatan adalah kunci untuk mempererat persahabatan semakin erat. Kerja sama yang dibutuhkan yaitu kerja sama atau dikerjakan secara bersama-sama, bahwa manusia adalah makhluk sosial karena membutuhkan pertolongan. Pada kerja sama ini dalam novel *Diary Persahabatan* dan *Pita Persahabatan* mempunyai kerja sama yang baik terhadap sahabat. Novel ini menyampaikan tentang kerja sama dalam persahabatan yaitu pertolongan pada sahabat jika sahabat membutuhkan sesuatu dalam suka dan duka, memberikan dukungan positif, memberikan motivasi agar selalu berusaha, dan kepedulian sahabat dan keluarga.

Dalam penelitian ini yang dilakukan bahwa pertolongan, dukungan, dan kepedulian antar sahabat dan keluarga sangatlah penting. Kerja sama yang dimaksud terdapat pada novel *Diary Persahabatan* dan *Pita Persahabatan* karya Nabila Izzati Zahirah. Kerja sama ini dibutuhkan anak dalam perkembangan anak untuk menciptakan rasa keakraban antar sahabat dan keluarga.

Pertolongan Sahabat

Pertolongan ini bantuan untuk sahabat yang di dominasi perilaku untuk mengerjakan sesuatu, yaitu menginap di rumah Sahabat dan selalu ada disaat Sahabat sakit. Mereka akan memahami hal apa yang dilakukan jika sahabat membutuhkan bantuan apakah sahabat selalu ada jika sahabat membutuhkan bantuan.

Pertolongan dalam segi perilaku ini terdapat pada novel *Diary Persahabatan* dan *Pita Persahabatan* karya Nabila Izzati Zahirah yaitu digambarkan dalam kehidupan sehari-hari dalam persahabatan. Hal ini dapat dibuktikan kutipan berikut.

- (6) “Nomor empat sama lima susah, nih,” keluh Nerrisa tiba-tiba.
“Kenapa?”Tanya Laudya.
“Tapi, aku tahu!”seru Nerrisa lagi. Mereka lanjut mengerjakan PR. Setelah itu bermain (DP,2017:38).

Data (6) di atas menunjukkan tentang bentuk kerja sama dalam hal pertolongan yang selalu ada saat sahabat membutuhkan. Tindakan yang dilakukan kerja sama dalam persahabatan, kalimat “*Nomor empat sama lima susah, nih,*” keluh Nerrisa tiba-tiba, Tapi, aku tahu!”seru Nerrisa lagi. Mereka lanjut mengerjakan PR. Setelah itu bermain. Dalam data tersebut menunjukkan bahwa persahabatan membutuhkan sahabat untuk meminta tolong dalam hal yang dibutuhkan pada halnya dengan tokoh Nerrisa yang membutuhkan bantuan terhadap tokoh Laudya. Tindakan yang dilakukan tanpa di sadari kedua tokoh Laudya dan Nerrisa ini mementingkan kewajiban anak sekolah yaitu mengerjakan PR selesai itu dapat bermain bersama sahabat.

Berdasarkan dari uraian di atas bahwa sahabat saling tolong menolong, apa yang dilakukan tokoh Nerrisa adalah bersikap baik membantu tokoh Laudya mengerjakan PR sampai selesai, kerja sama yang dibangun menciptakan keakraban yang tidak disadari dan kasih sayang antar sahabat. Pada novel *Pita Persahabatan* tidak menemukan data.

Pertolongan lain dalam kerja sama, yaitu membantu sahabat jika sendiri dirumah saat orang tua pergi ke luar kota. hal Hal yang dilakukan ini menciptakan rasa keakraban yang ada. Dapat dibuktikan pada novel *Pita Persahabatan* kutipan berikut.

- (7) Yap, Relma menginap dirumahku. Ayahku sedang ada dinas luar kota dan ibuku mendampingi ayah selama di luar kota. Sementara aku ditinggal di rumah.

Relma juga sama sepertiku. Ibunya ada acara keluarga di luar kota. Nah, ayahnya juga mendapat tugas di luar kota. Akhirnya, Relma menginap dirumahku (PP,2016:66).

Data (7) di atas menunjukkan bentuk kerja sama dalam pertolongan yang dilakukan karena terlihat pada tokoh Relma menciptakan rasa kerja sama yang diciptakan. Pertolongan yang dilakukan para tokoh terlihat pada kalimat, *Relma juga sama sepertiku. Ibunya ada acara keluarga di luar kota. Nah, ayahnya juga mendapat tugas di luar kota. Akhirnya, Relma menginap dirumahku.* Data tersebut menunjukkan pertolongan terhadap sahabat yang dilakukan adanya hubungan timbal balik dengan sahabat. Saat sahabat membutuhkan Sahabat untuk menemaninya saat

dirumah. Tindakan tersebut memiliki nilai positif sebagaimana memiliki kerja sama yang bagus karena menemani sahabat saat sendiri dan membutuhkan pertolongan.

Dari uraian di atas bahwa yang dilakukan oleh tokoh Relma adalah pertolongan sahabat yang baik. Karena disaat sahabat membutuhkan pertolongan sahabat selalu ada dan memiliki hubungan timbal balik. Tokoh Relma menemani dirumah karena merasa iba karena Sahabatnya tidak ada Sahabat dirumah selain pembantu dan supir. Pada novel *Diary Persahabatan* tidak menemukan data.

4. Pernyataan Kasih Sayang Dalam Persahabatan

Pernyataan kasih sayang yaitu ungkapan kasih sayang kepada orang yang disayangi. Dalam pernyataan kasih sayang penting untuk diungkapkan dalam persahabatan adanya timbulnya sayang, cinta dan kasih sayang dengan sahabat. Pada novel *Pita Persahabatan* dan *Diary Persahabatan* memiliki pernyataan kasih sayang yang dapat ditemukan dan dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Pernyataan kasih sayang dipaparkan oleh Ahmadi dalam buku Psikologi Sosial yaitu dari gabungan dari rasa toleransi, kepercayaan, kerja sama ketiganya tidak lepas dengan adanya rasa kenyamanan. Persahabatan mampu melengkapi persahabatan yang tulus dan mempererat persahabatan

Dalam penelitian ini terdapat pernyataan kasih sayang yang terdapat pada novel yaitu cinta dalam persahabatan, meliputi rasa khawatir dan mencintai tempat baru. Pernyataan kasih sayang ini mampu menimbulkan rasa kemesraan, yaitu adanya rindu dengan sahabat dan perhatian yang diungkapkan Sahabat laki-laki untuk Sahabat perempuannya. Rasa kasih sayang yaitu dapat di dapatkan kepada keluarga dan Sahabat.

Perasaan Khawatir Terhadap Sahabat

Perasaan kahawatir dapat ditemukan kepada orang yang disayangi dan cintai. Perasaan khawatir ini perasaan cemas yang didapatkan dengan hal yang tak pasti, seperti mengkhawatirkan Sahabat yang sakit, karena kondisi muka yang pucat. Sahabat memiliki rasa khawatir dengan sahabatnya karena kecemasan yang dimiliki sahabat dan tidak mau terjadi apa-apa dengan sahabat yang disayangi.

Perasaan khawatir pada persahabatan terdapat di novel *Pita Persahabatan* dan *Diary Persahabatan* yaitu saat sahabat sedang sakit dan bantu pertolongan. Hal ini dapat dibuktikan kutipan berikut.

- (8) Baru beberapa langkah, Naira sudah menghentikan langkahnya. Mukanya tampak pucat.
“Kamu kenapa, Ra?” tanyaku khawatir.

“eh, enggak apa-apa!” jawab Naira dan kembali berwajah biasa saja.

“Ada apa, sih, Ra? Beri tahukan saja pada kami! Desak Relma Naira (PP,2016:74).

Rasa khawatir dalam persahabatan juga terdapat pada novel *Diary Persahabatan* juga terdapat kutipan berikut.

(9) “Eh, Claudia! Kamu kenapa, kok, pucat begitu? Sakit, ya?” Tanya Verda, salah satu Sahabat sekelas Laudya. Dia memang memanggil Laudya dengan ‘Claudia’.

“Enggak, kok, Ver”(DP,2017:42)

Data (8) dan (9) tersebut tentang rasa khawatir yang dimiliki oleh sahabat. Khawatir ini karena sahabat sakit maka rasa khawatir dan rasa kepedulian timbul. Rasa khawatir yang dilakukan terlihat pada (36), kalimat “Baru beberapa langkah, Naira sudah menghentikan langkahnya. Mukanya tampak pucat. “Kamu kenapa, Ra?” tanyaku khawatir, dan pada data (37), kalimat “Eh, Claudia! Kamu kenapa, kok, pucat begitu? Sakit, ya?” Tanya Verda, salah satu Sahabat sekelas Laudya. Kedua data tersebut menunjukkan rasa khawatir terhadap sahabatnya karena muka tampak pucat. Rasa khawatir ini bentuk rasa cemas terhadap sahabatnya karena sakit. Rasa khawatir ini menandakan bahwa kedua sahabatnya memiliki rasa kasih sayang dan cinta terhadap sahabatnya. Terlihat pada tokoh Relma yang khawatir terhadap tokoh Naira karena wajahnya terlihat pucat, dan data (37) terlihat tokoh Vera yang khawatir dengan sahabatnya karena wajahnya pucat. Kedua data tersebut memiliki kesamaan yaitu khawatir terhadap sahabatnya karena sakit terlihat wajah tampak pucat. Tindakan yang dilakukan tokoh Relma dan Vera adalah tindakan yang menunjukkan rasa cinta terhadap sahabatnya dengan perhatian yang diberikan oleh sahabatnya.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manusia adalah makhluk sosial, membutuhkan orang lain. Apa yang dilakukan tokoh Relma dalam novel *Pita Persahabatan* ini memiliki rasa khawatir karena wajah tokoh Naira tampak pucat menampakan rasa sakit. Sedangkan dalam novel *Diary Persahabatan* pada tokoh Vera khawatir dengan wajah sahabatnya pucat. Bahwa kedua data yang dipaparkan memiliki kesamaan yaitu tentang pertolongan dan perhatian sahabatnya adalah bentuk rasa cinta dan kasih sayang yang diberikan kepada sahabatnya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai nilai persahabatan dalam Psikologi Sosial Ahmadi yaitu dalam Sikap toleransi dalam persahabatan, Keyakinan dalam persahabatan, Kerja sama dalam persahabatan, dan

Pernyataan Kasih Sayang pada novel *Pita Persahabatan* dan *Diary Persahabatan* karya Nabilah Izzati Zahirah, dapat disimpulkan yaitu:

- 1) Toleransi dalam persahabatan pada KKPK *Pita Persahabatan* dan *Diary Persahabatan* karya Nabila Izzati Zahirah yaitu menghargai teman dan keluarga, memaafkan kesalahan teman yang disengaja ataupun tidak disengaja, dan kesabaran yang dimiliki sahabat. Namun dalam bentuk toleransi ini dominasi dalam novel *Pita Persahabatan*.
- 2) Kepercayaan dalam persahabatan pada KKPK *Pita Persahabatan* dan *Diary Persahabatan* karya Nabila Izzati Zahirah yaitu sikap yang bertanggung jawab dalam mengambil suatu keputusan, tegas mengungkapkan kebenaran, yakin terhadap apa yang dilakukan, optimis apa yang dikenakan bahwa jilbab tidak mengganggu aktivitas dan rencana yang berhasil menyadarkan teman, dan tindakan yang dipercaya yaitu menjaga barang atau rahasia yang dimiliki sahabat.
- 3) Kerjasama dalam persahabatan pada KKPK *Pita Persahabatan* dan *Diary Persahabatan* karya Nabila Izzati Zahirah yaitu pertolongan terhadap sahabat yaitu berupa perkataan untuk menjadi pengisi suara dan perbuatan yang dilakukan seperti halnya membuat roti yang dikerjakan bersama teman, dukungan terhadap keluarga sebagai pengisi suara, dukungan teman terbaik seperti halnya perlombaan, usaha mendapatkan sesuatu, dan kepedulian yang dimiliki keluarga dan teman
- 4) Pernyataan kasih sayang dalam persahabatan pada KKPK *Pita Persahabatan* dan *Diary Persahabatan* karya Nabila Izzati Zahirah yaitu cinta terhadap sahabat yaitu pengorbanan sahabat di saat sedang sakit dan merasa khawatir, kemesraan memiliki kerinduan dan perhatian sahabat, dan rasa kasih sayang yang dapat diungkapkan keluarga dan teman yang disayang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut mengenai tentang toleransi dalam persahabatan, keyakinan dalam persahabatan, Kerja sama dalam persahabatan, dan Pernyataan Kasih Sayang pada novel *Pita Persahabatan* dan *Diary Persahabatan* karya Nabilah Izzati Zahirah dapat diharapkan dapat memberi saran bagi pembaca, peneliti lain, dan pendidik.

- 1) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan sebagai ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan.
- 2) Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan sebagai sumber rujukan, bandingan untuk menganalisis sastra anak.

- 3) Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan sebagai bahan pembelajaran tentang sastra anak dan mengenalkan dunia sastra kepada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arfiananda, Rizqi. 2017. *Nilai-Persahabatan Dalam Manga Eyeshield 21*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: JBS FIB Undip.
- Ampera, Taufik. 2010. *Pengajaran Sastra: Teknik Mengajar Sastra Anak Berbasis Aktivitas*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Barron, Robert A & Donn Byrne. 2005. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Endaswara, Suwardi. 2005. *Metode & Teori Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Buana Pustaka
- Fannanie, Zainudin. 2002. *Telaah Sastra*. Muhammadiyah University Press: Surakarta.
- Fredy, Mochammad. 2016. *Konsep Giri Dan Ninjou Pada Persahabatan Tokoh Nobita Dan Doraemon Dalam Anime Stand By Me Doraemon Karya Sutradara Takashi Yamazaki Dan Ryuuichi Yagi*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: JBS FIB Unibraw.
- Kurniawan, Heru. 2009. *Sastra Anak: Dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotika, hingga Penulisan Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Liliani, Else. Pendekatan Dalam Sastra Anak. Bahan Diskusi. (Online), (www.journal.uny.ac.id) diakses tanggal 18 November 2017.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak Di Usia Awal dan Literasi*, alam *Jurnal Bahasa dan Sastra*. (Online), Vol 12, Nomor 1 (www.journal.uny.ac.id) diakses tanggal 19 November 2017.
- Nur Intan, Aghina. 2015. *Fungsi Persahabatan Pada Tokoh Protagonis Dalam Drama Binbou Danshi Karya Sutradara Ryuichi Inomata*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: JBS FIB Unibraw.
- Papalia, Diana E. 2010. *Human Development (Psikologi Perkembangan) Edisi Kesembilan*. Jakarta: Kencana.
- Rahmat, Wahyu, 2014. *Pengaruh Tipe Kepribadian Dan Kualitas Persahabatan Dengan Kepercayaan Pada Remaja Akhir*. (Online), Vol 2, Nomor 2 (www.ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id) diakses tanggal 20 September 2017.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santrock, Jhon. W. 2003. *Adolescence: Perkembangan Remaja (Edisi Keenam)*. Jakarta: Erlangga.
- Suyatno, 2009. *Struktur Narasi Novel Karya Anak*. Surabaya: Jaring Pena.
- Wellek, Rene, dkk. 2014. *Teori Kesusastraan*. Gramedia: Jakarta
- Zahriah, Nabila Izzati. 2016. *KKPK: Pita Persahabatan*. Bandung: Mizan.
- Zahriah, Nabila Izzati. 2017. *KKPK: Diary Persahabatan*. Bandung: Mizan.